

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan menginginkan segala kegiatan usahanya dapat terkendali dengan baik, terutama dalam sektor keuangan. Karena hal ini sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Terkadang dari pihak perusahaan perlu melakukan pengendalian atas operasi yang telah dijalankannya, maka dari itu harus dibuat sebuah target anggaran atas sumber daya yang nantinya diperlukan di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang. Anggaran membantu manajemen dalam melakukan koordinasi dan penerapannya dalam upaya memperoleh tujuan yang tertuang di dalam anggaran. Dengan kata lain, anggaran merupakan alat manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam fungsi pengendalian.

Anggaran digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan yang berfungsi sebagai tolak ukur dan alat pembanding untuk membantu manajemen menilai kegiatan perusahaan. Anggaran juga akan mempermudah manajemen dalam melakukan pengendalian pembiayaan yang lebih baik.

Anggaran produksi merupakan salah satu alat penunjang kegiatan penjualan, anggaran produksi dapat menyesuaikan ketersediaan bahan baku yang akan digunakan sehingga barang dapat disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan digunakan untuk mengatur proses produksi. Sehingga biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin.

Dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Jika ketiga unsur yang diperlukan tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran biaya produksi dengan tepat, terlebih dahulu harus diketahui seberapa besar biaya yang diperlukan untuk memproduksi produk, sehingga perlu diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan

dan ada unsur biaya yang akan digunakan dalam suatu produksi. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih atau *varians* tersebut perlu dianalisis lebih jauh.

Kenyataannya sering kali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika datanya telah direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran ini memberikan dampak terhadap banyak hal. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan (*unfavorable variance*), sedangkan jika realisasi lebih kecil daripada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan (*favor variance*). Dan lebih dalam lagi perlu dianalisis apa yang menyebabkan selisih tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi di masa yang akan datang dan bagaimana kaitannya dengan fungsi pengendalian.

CV. Puja Kesuma Palembang merupakan perusahaan yang awalnya bergerak dalam bidang jasa *event organizer*. Seiring perkembangan usaha, CV. Puja Kesuma Palembang mengembangkan usaha dalam bentuk produksi yaitu pembuatan mebel. Mebel yang diproduksi berupa pesanan dari pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh CV. Puja Kesuma Palembang seperti *kitchen set*, *backdrop*, *buffet*, meja, kursi, lemari, neon box akrilik dan lain sebagainya. Yang dimana perusahaan ini membuat produk sesuai dengan desain dan budget yang disesuaikan oleh pelanggan.

Pada laporan anggaran biaya produksi mebel pada CV Puja Kesuma Palembang terdapat selisih yang belum mencapai 5% dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. pengendalian biaya yang telah diidentifikasi anggaran perusahaan masih perlu perbaikan. Berdasarkan kebijakan perusahaan yang menetapkan batas toleransi sebesar 5%. Perusahaan belum melakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan selisih antara anggaran dan realisasinya. maka perusahaan kemungkinan akan mengalami penurunan pendapatan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul “**Analisis Realisasi Anggaran Biaya Produksi Pada CV Puja Kesuma Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang dibahas dalam penulisan ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana realisasi anggaran biaya produksi pada CV Puja Kesuma Palembang ?
2. Bagaimana menganalisis lebih lanjut varians yang terjadi antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi pada CV Puja Kesuma Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis membatasi pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Maka ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan penyebab terjadinya selisih anggaran biaya produksi yang kurang menguntungkan pada produksi mebel. Jenis barang yang akan menjadi objek pembahasan yaitu meja rapat kantor ukuran 700x100x70 cm tahun 2019, *kitchen set* ukuran 300x80 cm tahun 2020, dan lemari pakaian ukuran 210x60x190 cm tahun 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dalam menulis laporan akhir, bagian tujuan penulisan merupakan hal yang penting sehingga dibutuhkan tujuan yang jelas di dalamnya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui anggaran biaya produksi yang berperan sebagai alat

bantu manajemen dalam pengendalian perusahaan.

2. Untuk mengetahui analisis varians terhadap anggaran biaya serta tindak lanjut atas varians yang telah terjadi.
3. Untuk membantu perusahaan dalam pengklasifikasian anggaran biaya produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Penulis**

Sebagai masukan atau pertimbangan yang menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan serta pemahaman penulis untuk menganalisa anggaran biaya dan mempraktekan teori-teori tentang penganggaran biaya dari data perusahaan.

2. **Bagi Perusahaan**

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi CV Puja Kesuma Palembang dalam mengklasifikasikan biaya serta menganalisis varians anggaran biaya untuk produksi mebel ke depannya agar memudahkan perusahaan dalam menyusun anggaran.

3. **Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuannya. Dan diharapkan juga sebagai sumber pemikiran yang bermanfaat yang dapat membangun bangsa ini lebih baik lagi ke depannya melalui ilmu akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Data adalah sebuah informasi penting yang berisi berbagai catatan atas kumpulan data yang diperoleh dari pengamatan atau pencarian dari sumber-sumber tertentu. Menurut Sugiyono (2017:225), cara perolehan data yang dapat dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang dicatat dan dikumpulkan secara langsung tanpa adanya perantara dalam pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang sudah disediakan dari literatur artikel dan dikumpulkan pada pihak lain dari berbagai sumber.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penulisan, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

Menurut Sugiyono (2017:137), terdapat tiga teknik pengumpulan data antara lain :

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan teknik dan jenis data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV Puja Kesuma Palembang yaitu dengan cara wawancara dan

observasi. Sumber data yang penulis gunakan yaitu :

1. Data primer yaitu dengan cara wawancara secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai anggaran dan realisasi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik.
2. Data sekunder yang penulis peroleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta uraian tugas setiap bagian tenaga kerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai laporan akhir secara ringkas dan jelas. Maka secara garis besar laporan ini lebih terarah yang nantinya akan memiliki hubungan yang terikat antara masing-masing bab. Dimana bab ini dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan secara singkat dan sistematis mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang berkaitan yaitu : pengertian anggaran, pengertian biaya, pengertian biaya produksi, pengertian anggaran biaya produksi, manfaat anggaran, fungsi dan karakteristik anggaran, kelemahan anggaran, jenis anggaran, metode penyusunan anggaran, pengertian analisis selisih, jenis-jenis analisis selisih, serta metode penyusunan anggaran biaya produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga berisi tentang gambaran mengenai CV Puja Kesuma mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, metode perhitungan anggaran biaya, metode selisih (*varians*)

anggaran biaya, dan prosedur penyusunan anggaran biaya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil analisis anggaran dan realisasi biaya produksi mebel pada CV Puja Kesuma. Yang terdiri dari pengklasifikasian anggaran bahan baku langsung, selisih bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, anggaran realisasi tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, anggaran realisasi biaya *overhead* pabrik, rekap biaya *overhead* pabrik, serta analisis anggaran dan realisasi biaya produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir, kemudian penulis akan memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat membantu CV Puja Kesuma dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perus